

DAFTAR PUSTAKA

Agus, A., B. Suhartanto dan Widiyanti. 1999. Degradasi In Sacco BK, BO dan SK Jerami Padi Fermentasi pada Level Probiotik yang Berbeda. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pp : 85-91.

Amini, R. 1999. Pengaruh Jerami Padi yang Difermentasi dengan *Pleurotus Ostreatus* Untuk Meningkatkan Kecernaan Jerami (In Vipro). Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Edisi Februari 01: 27-32.

Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan kedua. PT. Gramedia. Jakarta.

Anonimus, 2009. Produksi Fitase oleh *Aspergillus ficuum* dengan Fermentasi Substrat Padat untuk Aplikasinya dalam Pakan Aquakultur:BIOTROP2009.<http://www.biotek.lipi.go.id/index.php/research-a-development/137-research-2009/721-produksi-fitase-oleh-aspergillus-ficuum-dengan-fermentasi-substrat-padat-untuk-aplikasinya-dalam-pakan-aquakultur--biotrop-2009?PHPSESSID=c51b436dfd0d320493ab4b5df2b3aba1>. diambil pada jam 20.17 WIB tanggal 7-01-2011.

Anonimus, 2010. Ekstraksi Vanili Secara Enzimatik. <<http://www.damandiri.or.id/file/indrianatasyamintartiipbbab2.pdf>. diambil pada jam 22.11> WIB tanggal 11-03-2010.

AOAC. 2005. Official Methods of Analysis of AOAC International. 18th edition. Maryland: AOAC International. William Harwitz (ed).

Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Astuti, M. 1981. Rancangan Percobaan dan Analisis Statistik. Bagian 1. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Bedford, M. R. and G. G. Prtridge. 2000. Enzymes in Form Animal Nutrition. CABI Publising. New York.

Budyastuti, V. P. 2008. Pengaruh Penambahan Mikrobial Selulolitik dari Cairan Rumen Sapi pada Fermentasi Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao*) terhadap Kecernaan secara *In vitro* dengan Metode Produksi Gas. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Chuzaemi, S. 1994. Potensi Jerami Padi sebagai Pakan Ternak Ditinjau dari Kinetik Degradasi dan Retensi Jerami Padi didalam Rumen. Disertasi.

Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Connely, O. M. 1992. From DNA to Feed Conversion: Using Biotechnology to Improve Enzyme Yields and Livestock Performance, In: Biotechnology In The Feed Industry. Proceedings. Nicholasville, Kentucky.

Christiyanto, M. 1998. Pengaruh Lama Pemasakan dan Fermentasi Ampas Tebu dengan *Trichoderma viride* Terhadap Degradasi Serat. Tesis S-2. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Crowder, L. V. and H. R. Cheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. 1st Published. United State of America. By Longman Inc. New York.

Davies, Z. S., D. Manson., A. E. Brooks., Griffith, R. J. Merry and M. K. Theodorus. 1999. An automated system for measuring gas production from forages inoculated with rumen fluid and its use in determining the effect of enzymes on grass silage. Animal Feed Sci and Technology. 83: 205-221.

Ella, A., S. Hardjosoewignyo, T. R. Wiradaryadan, dan M. Winugroho. 1997. Pengukuran Produksi Gas dari Hasil Proses Fermentasi Beberapa Jenis Leguminosa Pakan. Prosiding Seminar Nasional II. INMT. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Firsoni. 2005. Manfaat tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera*, Lam) dan Glirisida sebagai Sumber Protein dalam Urea Molases Blok terhadap Metabolisme Pakan secara *In vitro* dan Produksi Susu Sapi Perah. Tesis S-2. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang.

Getachew, G., H. P. S. Makkar., and K. Becker. 2002. Tropical browses: contents of phenolic compounds, in vitro gas production and stoichiometric relationship between short chain fatty acid and in vitro gas production. Journal of Agricultural Science 139: 341-352.

Guntoro, S. 2002. Laporan Hasil Penggunaan Limbah Kakao Terfermentasi Untuk Pakan Ayam Buras Petelur. Kerjasama Bappeda Provinsi Bali Dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali.

Hamid, A. 2010. Pengaruh Ukuran Cacahan dan Lama Fermentasi kulit Buah Kakao (*theobroma cocoa l.*) Menggunakan *Aspergillus oryzae* Terhadap Komposisi Kimia dan Produksi Gas *In Vitro*.

Harris, L. E. 1970. Chemical and Biological Methods of Feed Analisis. Centre for Feed Composition Project. Univ. of Florida.

Indrawati, T. 2010. Pengaruh Ukuran Cacahan dan Lama Fermentasi kulit Buah Kakao (*theobroma cocoa l.*) Menggunakan *Aspergillus niger* Terhadap Komposisi Kimia dan Produksi Gas Secara *In Vitro*.

Ingold. C. T. 1984. The Biology of Fungi. Hutchinson. London.

Kamal, M. 1994. Nutrisi Ternak 1. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Luthan, F. 2007. Kebijakan Umum Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan di Indonesia. Makalah Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke 38 Fak. Peternakan Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta 8 Nopember 2007.

McDonald, P., R. A. Edwards, J. F. D. Greenhalgh, and C. A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 6th ed. Ashford Colour Press Ltd, Gosport.

Menke, K. H. and H. Steingass. 1988. Estimation of The Energetic Feed Value Obtained From Chemical Analysis and *In Vitro* Gas Production Using Rumen Fluid. Animal Research and Development.

Mirwandhono, E. dan Z. Siregar. 2004. Pemanfaatan hidrolisat tepung kapala udang dan limbah kelapa sawit yang difermentasi dengan *A. niger*, *Rhizopus oligosporus* dan *Tricoderma viridae* dalam ransum ayam pedaging. Fakultas Peternakan Universitas Sumatera Utara.

Muchtadi, D., N. S. Palupi dan M. Astawan. 1992. Enzim Dalam Industri Pangan. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. IPB. Bogor.

Munier, F.F. 2007. Bobot Hidup Kambing Peranakan Etawah (PE) Betina yang Diberikan Kulit Buah Kakao (*Theobroma cocoa* L.). Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor 21-22 Agustus 2007. Puslitbangnak., Badan Litbangtan., Deptan., Bogor. hlm. 410-416.

Nasrullah dan A. Ella, 1993. Limbah Pertanian dan Prospeknya Sebagai Sumber Pakan Ternak di Sulawesi Selatan. Makalah. Ujung Pandang.

Orskov, E. R and M. Ryle. 1990. Energy Nutrition in Ruminants. Elsevier Science Publishing Co., Inc. New York. USA.

Orskov, E. R. 1996. Plant Factors Limiting Roughage Intake In Ruminants. Kursus Singkat Teknik Evaluasi Pakan Ruminansia. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Pasaribu, T. A. P. Sinurat, T. Purwadaria, Supriyati, J. Rosida dan H. Hamid. 1998. Peningkatan Nilai Gizi Lumpur Sawit Melalui Proses Fermentasi: Pengaruh Jenis Kapang, Suhu dan Lama Proses Enzimatis. JITV 3 : 237-242.

Pell, A. N., P. J. R. Cherney, and Siciliano-Jones. 1993. Technical Note: Forage in vitro dry matter digestibility as influenced by fiber source in the donor cow diet. *J. Anim. Sci.* 71: 1335-1338.

Pulungan, H., M. Rangkuti., Hariat, Erlinawati, Rustandi, 1989. Tingkat Pemberian Tepung Kulit Buah Kakao dalam Ransum Ternak Domba. Balai Penelitian Ternak, Bogor.

Rahmadi, D. Sunarso, E. Pangestu, J. Ahmadi, A. Maktiani, M. ristiyanto, dan Surono. 1996. Ruminologi Dasar. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.

Ramayanti, N. 2004. Kajian Fermentasi Dan Kecernaan In Vitro Kulit Buah Kakao (*Theobroma cocoa L.*) Yang Difermentasi Dengan Isolat Kapang *Pestalotiopsis guepinii*. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian. Bogor.

Rusdi, U. D. 1992. Fermentasi Konsentrat Campuran Bungkil Biji Kapok dan Onggok Serta Implikasi Efeknya terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. Disertasi. Universitas Padjadjaran. Bandung.

Saloko, F. 2002. Kualitas kulit buah kakao setelah mendapatkan larutan urea 1,5% dengan lama pemeraman yang berbeda. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu. *J. Agroland* 9 (1) : 69-73.

Stanbury, P. F. and A. Whitaker. 2003. Principles of Fermentation Technology. Pergamon Press. New York.

Schneider, B.H. and W.P. Flatt. 1975. The Evaluation of Feeds Trough Digestibility Experiments. University of Georgia Press. Athena.

Soedomo dan Reksohadiprodjo, S. 1985. Pakan Ternak Gembala. Cetakan Pertama. BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Soejono, M. 1996. Perubahan Struktur dan Kecernaan Jerami Padi Akibat Perlakuan Urea Sebagai Pakan Sapi Potong. Disertasi. Fakultas Peternakan. UGM.

Srigandono, B. 1995. Pencernaan Mikrobia Pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Sutardi T. 1997. Peluang dan Tantangan Pengembangan Ilmu-ilmu Nutrisi Ternak. Orasi Ilmiah Guru besar tetap Ilmu Nutrisi Ternak. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Sutikno, A.I., T. Haryati, dan J. Darma. 1994. Perbaikan kualitas gizi pod coklat melalui proses fermentasi. Pros. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Ciawi Bogor 25-26 Januari 1994. Buku 2. Balitnak, Puslitbangnak., Badan Litbangtan., Deptan., Bogor. Hlm. 753-761.

Tangendjaja, B., T. Purwadaria dan M. T. Suhartono. 1999. Produksi dan Evaluasi Selulase, Amylase, Fitase untuk Meningkatkan Nilai Gizi Pakan Monogastrik. Laporan Riset Terpadu Balai Penelitian Ternak. Ciawi. Bogor.

Tillman, A. D. Hartadi, S. Reksohadiprojdo, S. Prawirokusumo, S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University. Press. Yogyakarta.

Van Soest, P. J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant. 2nd edition. Camstock Piblisng Associates, Cornell University Press, Ithaca and London.

Wodzinski, R. J., Ullah, A. H. J. 1996. Andvances in Appied Microbiology. Volume 42. Academic Press. California. USA. Hlm. 263-302.

Yusiati, L. M. 1996. Teknik Produksi Gas. Kursus Singkat Teknik Evaluasi Pakan Ruminansia. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.